BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari studi kasus serta pembahasan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada kedua subjek gagal jantung kongestif dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas yang dilakukan pada tanggal 29 – 31 Maret 2020 yang diperoleh dari data lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Kadek Budiawan dengan judul Gambaran ASuhan Keperawatan Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas Di Ruang Cendrawasih RSud wangayatahun 2018 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian pada dokumen subjek 1 (Tn.N) dan subjek 2 (Tn.S) memiliki kesamaan pada data subjektif dan data objektif yaitu pasien mengeluh kelelahan dan dispnea.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen asuhan keperawatan subjek 1 (Tn.N) dan subjek 2 (Tn.S) dalam perumusan diagnosa keperawatan telah menggunakan format *problem, etiology, sign and symptom* (PES)
3. Intervensi keperawatan yang telah direncanakan pada dokumen asuhan keperawatan untuk subjek 1 (Tn.N) dan subjek 2 (Tn.S) ada beberapa yang tidak sesuai dengan diagnosa keperawatan intoleransi aktivitas yaitu gunakan teknik relaksasi distraksi. Sebaiknya pemberian istirahat dan posisi tirah baring lebih tepat dengan intervensi keperawatan pada intoleransi aktivitas
4. Implementasi keperawatan pada dokumen asuhan keperawatan untuk subjek 1 (Tn.N) dan subjek 2 (Tn.S) dalam pelaksanaannya yaitu hanya memonitor sistem kardiorespirasi subjek dan memonitor tanda-tanda vital subjek 3 kali

sehari. Kedua implementasi keperawatan yang dilakukan hanya termasuk dua bagian dari intervensi yang sudah direncanakan

5. Evaluasi keperawatan pada dokumen asuhan keperawatan untuk subjek 1 (Tn.N) dan subjek 2 (Tn.S). Pada bagian *analisys* perawat hanya menuliskan masalah keperawatan tanpa menuliskan apakah tujuan nya sudah tercapai atau belum tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan kepada:

1. Perawat di Ruang Oleg RSD Mangusada

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam pendokumentasian menggunakan pedoman SDKI, SIKI dan SLKI dalam memberikan asuhan keperawatan pada subjek gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas mulai dari pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan agar tidak terjadi ketidaksesuaian diantara landasan teori dengan tindakan yang dilakukan diruangan, khususnya pada bagian perencanaan keperawatan pasien agar dapat menggunakan standar teori acuan baik NIC NOC ataupun SLKI SIKI serta diharapkan perawat ruangan selalu mendokumentasikan segala tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien.

2. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil studi kasus untuk para peneliti selanjutnya diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian dalam asuhan

keperawatan pada subjek gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas selanjutnya.